

ABSTRAK

- Judul : Perpustakaan Sebagai Sarana Belajar dan Pengaruhnya terhadap Motivasi Belajar Siswa (Studi di MTsN Pamoyanan Tasikmalaya)
- Nama : Entoy Hidayat
- Nim : 022.108
- Dibimbing oleh : Drs. H. Suhrowardi, M.Ag. dan Drs. Andri Ardiansyah, M.Ag.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara efektif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Proses keberhasilan pendidikan dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya tersedianya sarana prasarana yang memadai, termasuk perpustakaan. Perpustakaan merupakan sarana yang sangat penting dalam mendukung dan mengembangkan proses belajar mengajar. Di lembaga pendidikan baik formal maupun non formal, perpustakaan sangat menunjang dalam proses kegiatan belajar mengajar, termasuk akan mampu melahirkan motivasi belajar bagi siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perpustakaan sebagai sarana belajar terhadap motivasi belajar siswa. Hipotesis yang diajukan; "Semakin optimal pemanfaatan perpustakaan sebagai sarana belajar, maka semakin meningkat motivasi belajar siswa, begitu sebaliknya".

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu penelitian yang ditujukan pada permasalahan dan pembahasan sesuai dengan obyek dan materi penelitian, dengan statistik parametrik

Dari hasil peneltian menyatakan; Perpustakaan sebagai sarana belajar dengan berbagai indikatornya dengan nilai tertinggi 91, terrendah 57, dan mean 74,166 keseluruhannya mencapai kualifikasi sangat tinggi ($\text{mean } 74,166/91 \times 100\% = 81.5001$). Setelah dilakukan uji normalitas Lilifors $D_{\text{hitung}} 0,6253 \geq D_{\text{tabel}} 0,0933$ yang berarti variabel X (Perpustakaan sebagai sarana belajar) berdistribusi normal. Motivasi belajar siswa sangat tinggi, hal ini terbukti dari perhitungan statistik parametrik. Sebagai variabel (Y) dengan nilai tertinggi 92, terrendah 62 dan mean 79,72. Hal ini berarti bahwa $79,72/92 \times 100\% = 86,43$ berada pada klasifikasi sangat tinggi. Korelasi antara perpustakaan sebagai sarana belajar dengan motivasi belajar siswa sangat signifikan. Hal ini terbukti setelah dilakukan perhitungan variabel X dan variabel Y dan setelah dimasukkan ke dalam persamaan regresi $\hat{Y} = a + bX$ adalah menunjukkan dari 90 responden mengalami peningkatan rata-rata pada motivasi belajar siswa sebesar 87,32 (sangat tinggi) dan hasil perhitungan korelasi antara variabel X dan variabel Y adalah 0,41 (cukup sedang) yang berarti meningkatnya peran perpustakaan meningkatnya pula motivasi belajar siswa.